

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kunjungan Pasien di Puskesmas Ratu Berlian Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

Alifa Naura Rianda¹ Nabilla Zahra Harisman² Dawam Ruziq Musa M A³ Meishel Nofi Edelweis⁴ Edy Susena⁵

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Politeknik Indonusa Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: 24.alifa.naurarianda@poltekindonusa.ac.id¹ nabillazahraharisman@gmail.com²
dawamruziq529@gmail.com³ meisheledelweis@gmail.com⁴
edysusena@poltekindonusa.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi kunjungan pasien di Puskesmas Ratu Berlian, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan sistem digital yang mampu mengelola data kunjungan pasien secara efisien dan akurat dalam mendukung pelayanan kesehatan primer yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Perancangan sistem dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna, menyusun diagram alur sistem (flowchart), dan mendesain antarmuka pengguna (UI) yang ramah bagi petugas kesehatan. Sistem ini dirancang berbasis web dengan fitur utama seperti input data pasien baru dan lama, manajemen ruang dan jadwal dokter, rekapitulasi keuangan, serta pelaporan otomatis yang dapat diekspor dalam format PDF dan Excel. Evaluasi terhadap pengguna juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap tampilan dan kemudahan sistem. Beberapa kendala teknis, seperti koneksi internet dan keterbatasan pelatihan, menjadi catatan penting untuk pengembangan lanjutan. Rekomendasi pengembangan mencakup integrasi sistem dengan aplikasi mobile, sistem antrian digital, dan penguatan keamanan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi kunjungan pasien dapat menjadi solusi digital yang efektif dalam menunjang pelayanan Puskesmas yang lebih modern, cepat, dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kunjungan Pasien, Puskesmas

Abstract

This study aims to analyze and design a patient visit information system at Ratu Berlian Health Center, Ketapang Regency, West Kalimantan. The background of this study is the need for a digital system that is able to manage patient visit data efficiently and accurately in supporting quality primary health services. The method used in this study is a descriptive approach with data collection through observation, interviews, and literature studies. The system design is carried out by identifying user needs, compiling a system flowchart, and designing a user interface (UI) that is friendly to health workers. This system is designed web-based with main features such as inputting new and old patient data, managing room and doctor schedules, financial recapitulation, and automatic reporting that can be exported in PDF and Excel formats. User evaluation also shows a high level of satisfaction with the appearance and ease of the system. Several technical constraints, such as internet connection and limited training, are important notes for further development. Development recommendations include system integration with mobile applications, digital queuing systems, and strengthening data security. This study shows that the patient visit information system can be an effective digital solution in supporting more modern, fast, and targeted Puskesmas services.

Keywords: Information System, Patient Visit, Puskesmas



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang kesehatan. Salah satu bentuk transformasi digital dalam dunia kesehatan adalah pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung kegiatan administrasi, pelayanan medis, dan pengambilan keputusan berbasis data. Di era digital ini, sistem informasi kesehatan bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu institusi yang sangat memerlukan dukungan teknologi informasi adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan primer di Indonesia (Rohman, 2019). Menurut Dewi, Rahajo, dan Adhitya (2020), sistem informasi berbasis web memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan efisiensi pengelolaan data dibandingkan dengan sistem manual atau berbasis desktop lokal. Dalam penelitiannya, mereka merancang sistem informasi Puskesmas berbasis web untuk mengakomodasi kebutuhan input data pasien, pencatatan kunjungan, dan manajemen obat. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat mempermudah proses administrasi dan meningkatkan kecepatan pelayanan. Hal ini menandakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web menjadi pilihan ideal untuk wilayah-wilayah seperti Puskesmas. Selain itu, Ramadani dan Heltiani (2019) menekankan pentingnya sistem informasi rekam medis sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan dokumen legal dan sumber informasi yang sangat berharga dalam pengambilan keputusan klinis. Dalam penelitian mereka terhadap Puskesmas Sukamerindu, ditemukan bahwa penggunaan sistem manual menyebabkan data pasien tercecer, sulit dicari, dan memerlukan waktu lama untuk proses pencarian historis medis. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi kesehatan bukan hanya bertujuan mendigitalisasi proses, tetapi juga meningkatkan mutu data dan keamanan informasi pasien.

Nabuasa (2021), dalam penelitiannya mengenai sistem informasi rekam medis di Puskesmas Oesapa Kota Kupang, menunjukkan pentingnya tahap analisis kebutuhan dalam menentukan fitur-fitur penting yang dibutuhkan oleh petugas medis dan administrasi. Salah satu metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil analisis ini digunakan untuk merancang sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pencatatan data pasien secara cepat dan aman. Dalam perancangannya, Nabuasa juga menekankan pada aspek user-friendly antarmuka karena sebagian besar pengguna sistem di Puskesmas tidak memiliki latar belakang teknologi informasi yang mendalam. Prasetyo dan Azis (2018) menyoroti pentingnya pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram dalam proses perancangan sistem informasi berbasis web. Dalam penelitian mereka terhadap Puskesmas Jomin, perancangan dilakukan untuk memudahkan input data pasien, riwayat penyakit, serta pengelolaan obat dan tenaga medis. Dengan menggunakan metode Waterfall, sistem dikembangkan secara terstruktur dari tahap analisis hingga implementasi. Puskesmas Ratu Berlian, yang berlokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memiliki peran strategis dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat di wilayahnya. Namun, dalam pelaksanaannya, sistem pengelolaan kunjungan pasien di Puskesmas ini masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pencatatan dan pengelolaan data kunjungan pasien sebagian besar masih dilakukan secara manual atau semi-manual, yang tidak hanya memerlukan waktu dan tenaga lebih, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, hingga keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Hal ini berdampak pada efektivitas pelayanan, terutama dalam menangani pasien yang membutuhkan tindak lanjut berkelanjutan atau pemantauan medis secara periodik.

Masalah lain yang muncul adalah keterbatasan dalam melakukan analisis data kunjungan pasien yang dapat digunakan untuk perencanaan layanan kesehatan. Data yang tersebar dalam berbagai format dan media sulit untuk diolah menjadi informasi yang komprehensif. Akibatnya, pimpinan Puskesmas maupun pihak Dinas Kesehatan kesulitan dalam merumuskan kebijakan strategis berbasis kebutuhan masyarakat yang aktual. Dengan latar belakang tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi yang tidak hanya mampu mencatat dan menyimpan data kunjungan pasien secara efisien, tetapi juga mendukung pelaporan, analisis data, dan integrasi dengan sistem kesehatan lainnya secara digital. Meskipun berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan dan diterapkan di banyak Puskesmas, seperti SIMPUS yang sudah digunakan di beberapa daerah, berbagai penelitian dan evaluasi menunjukkan masih adanya kesenjangan signifikan dalam hal efektivitas, integrasi data, kemudahan penggunaan, dan kecepatan pelayanan. Sistem yang ada cenderung belum mampu mengatasi masalah pencatatan manual, antrian pasien yang panjang, serta kurangnya integrasi dengan sistem lain yang menyebabkan duplikasi data dan keterlambatan pengambilan keputusan. Di Puskesmas Ratu Berlian, belum ada sistem informasi kunjungan pasien berbasis web yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik pelayanan setempat, sehingga pelayanan kesehatan masih kurang optimal.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan fokus pada perancangan sistem informasi kunjungan pasien yang tidak hanya mencatat data secara efisien, tetapi juga mengintegrasikan manajemen ruang, jadwal dokter, rekapitulasi keuangan, serta pelaporan otomatis dalam format yang mudah diakses dan dianalisis. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan bagi petugas kesehatan dan evaluasi kepuasan pengguna sebagai indikator keberhasilan sistem, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu di wilayah ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi unik dalam mengisi kesenjangan yang ada dan mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan primer yang lebih modern dan responsif. Karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ratu Berlian dan daerah sekitarnya, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kesehatan masyarakat secara luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan merancang sistem informasi kunjungan pasien di Puskesmas Ratu Berlian yang dapat membantu proses pelayanan kesehatan menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tahapan analisis kebutuhan sistem, perancangan basis data, desain antarmuka pengguna, serta model alur kerja sistem (workflow). Pentingnya analisis dan perancangan sistem informasi ini tidak hanya dilihat dari sisi teknis, tetapi juga dari aspek sosial dan ekonomi. Sistem informasi yang baik dapat mempercepat pelayanan, mengurangi antrian pasien, serta membantu petugas medis dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, sistem ini juga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik di bidang kesehatan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi langkah awal yang krusial dalam upaya digitalisasi pelayanan kesehatan di daerah, khususnya di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Tegar Wahyu Yudha	Pengembangan Sistem Informasi	Untuk mengembangkan sistem	Metode Kualitatif dengan	Sistem informasi berhasil	Penelitian (Tegar Wahyu Yudha Pratama)

	Pratama et al., (2020)	Pendaftaran dan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Berbasis Web di Puskesmas Padang Kabupaten Bojonegoro	informasi pendaftaran dan pelayanan rawat jalan berbasis web guna meningkatkan efisiensi pelayanan pasien	pendekatan Waterfall; pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi; perancangan menggunakan UML (Use Case, Class Diagram, ERD)	dikembangkan dengan fitur login petugas, pendaftaran pasien, pengolahan data pelayanan, dan laporan. Uji coba menunjukkan peningkatan efisiensi pendaftaran dan pelayanan pasien	et al., 2020) menghasilkan sistem pendaftaran pasien berbasis web yang efektif meningkatkan efisiensi layanan di puskesmas. Dengan metode Waterfall dan perancangan UML, penelitian ini relevan sebagai acuan dalam pengembangan sistem informasi kunjungan pasien di Puskesmas Ratu Berlian.
2	Persadha & Anshari, (2024)	Perancangan Sistem Antrian Pasien Di Puskesmas XYZ Banjarmasin	Merancang sistem antrian pasien untuk mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi layanan.	Kualitatif dengan model Waterfall; perancangan menggunakan UML (Use Case & Activity Diagram), pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.	Sistem antrian berbasis web berhasil dirancang dengan fitur pendaftaran, pemanggilan otomatis, dan informasi waktu tunggu yang lebih terstruktur.	Memberikan solusi untuk masalah antrean di puskesmas, meningkatkan kepuasan pasien. Relevan sebagai referensi dalam pengembangan sistem informasi kunjungan pasien karena menyangkut efisiensi pelayanan dan manajemen waktu tunggu di fasilitas kesehatan.
3	Haryanto et al., (2022)	Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web pada Puskesmas	Merancang sistem informasi berbasis web untuk mempermudah pengolahan	Metode kualitatif; teknik pengumpulan data melalui observasi,	Sistem berbasis web dirancang dengan fitur pendaftaran pasien, pencatatan pelayanan, dan	Memberikan solusi digital terhadap pencatatan manual yang rawan kesalahan.

		Sirah Pulau Padang	data pelayanan di Puskesmas dan mengatasi pencatatan manual.	wawancara, dan studi pustaka; perancangan sistem menggunakan UML (Use Case, Class Diagram, ERD).	pencarian data secara cepat dan terkomputerisasi.	Relevan dengan penelitian sistem kunjungan pasien karena menunjukkan perancangan sistem informasi di puskesmas berbasis web yang efisien dan mudah diakses.
--	--	--------------------	--	--	---	---

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed methods) untuk menganalisis kebutuhan serta merancang sistem informasi kunjungan pasien yang efektif dan efisien di Puskesmas Ratu Berlian, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai kondisi dan kebutuhan sistem informasi saat ini di Puskesmas, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi dari pihak internal, dan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendukung analisis data berupa jumlah kunjungan pasien, waktu pelayanan, serta kesalahan pencatatan data pasien yang terjadi sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ratu Berlian, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, selama periode April hingga Mei 2025. Lokasi ini dipilih secara purposive karena memiliki kebutuhan mendesak terhadap pengembangan sistem informasi yang lebih baik dan telah memberikan izin serta akses kepada peneliti untuk melakukan observasi langsung, wawancara, serta pengumpulan data teknis terkait pengelolaan kunjungan pasien.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas Puskesmas yang terlibat dalam proses pelayanan dan administrasi pasien, termasuk dokter, tenaga keperawatan, dan staf bagian pendaftaran. Dari populasi tersebut, dipilih sampel secara purposive sebanyak 10 orang yang dianggap mewakili proses kerja dari mulai pendaftaran pasien hingga penginputan data ke dalam sistem pencatatan. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria keterlibatan langsung dalam proses operasional harian terkait manajemen kunjungan pasien. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pelayanan dan pencatatan kunjungan pasien, wawancara mendalam dengan petugas Puskesmas, serta dokumentasi terhadap formulir kunjungan, laporan harian, dan SOP yang digunakan dalam pengelolaan data pasien. Selain itu, dilakukan juga studi pustaka terhadap literatur dan jurnal-jurnal terdahulu yang relevan guna mendukung perancangan sistem berdasarkan praktik terbaik yang telah ada. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat memperoleh informasi yang fleksibel namun tetap dalam batas fokus penelitian. Teknik analisis data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggali kebutuhan sistem dan kendala yang dihadapi di lapangan. Kedua, analisis kuantitatif dilakukan terhadap data numerik seperti volume kunjungan pasien, rata-rata waktu pelayanan, serta tingkat kesalahan pencatatan untuk menentukan indikator kinerja sistem yang akan dikembangkan. Hasil dari kedua analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi kunjungan pasien berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan Puskesmas Ratu Berlian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

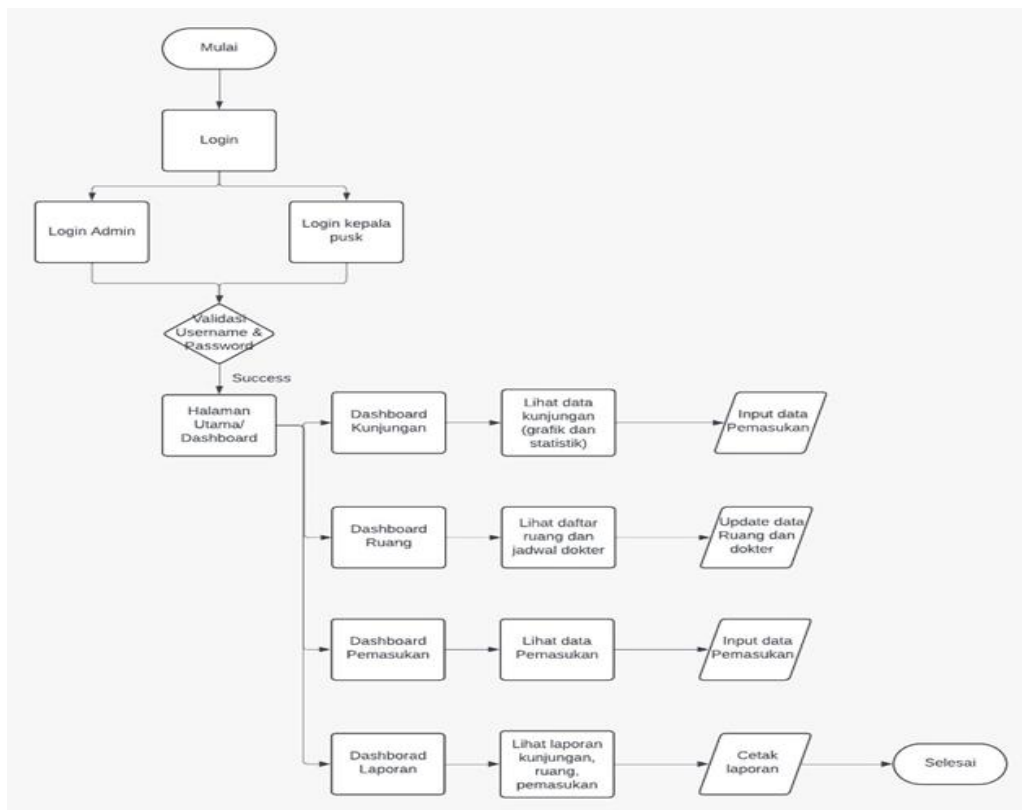
Deskripsi Sistem Informasi Kunjungan Pasien

Sistem Informasi Kunjungan Pasien yang dirancang bertujuan utama untuk mendigitalkan proses pengelolaan data kunjungan pasien di Puskesmas Ratu Berlian. Sistem ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pencatatan data kunjungan, informasi dokter dan poli, hingga laporan keuangan secara real-time. Desain sistem ini berbasis web agar mudah diakses dari berbagai perangkat dan lokasi (Awalludin, 2020).

1. **Input Data:** Input sistem mencakup data login atau autentikasi pengguna yang berisi username dan password, data pasien (baik pasien baru maupun pasien lama), informasi ruang dan dokter, serta data kunjungan dan pemasukan. Input ini menjadi landasan awal bagi proses sistem untuk menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat.
2. **Proses Sistem:** Setelah data dimasukkan, sistem akan melakukan pemrosesan untuk mengolah data kunjungan pasien, menyusun jadwal dokter, mencatat data pemasukan, dan menyajikan laporan. Proses ini dilakukan secara otomatis dengan dukungan basis data yang terintegrasi, sehingga informasi dapat dimonitor secara real-time oleh pihak terkait.
3. **Output Sistem:** Hasil dari proses ini adalah berbagai tampilan informasi, seperti menu login, dashboard kunjungan pasien, grafik distribusi kunjungan berdasarkan jenis kelamin dan metode pembayaran, hingga laporan pemasukan dan rekap ruang. Output ini juga dapat dicetak atau diunduh dalam format PDF dan Excel untuk keperluan administratif dan pelaporan ke dinas terkait.

Perancangan Flowchart Sistem

Flowchart atau bagan alir sistem digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah kerja sistem secara logis. Flowchart ini menjadi acuan penting dalam implementasi sistem karena mencerminkan hubungan antara input, proses, dan output (Nabuasa, 2021).



Gambar 1. Flowchart Sistem Kunjungan Pasien

Proses Login dan Autentikasi

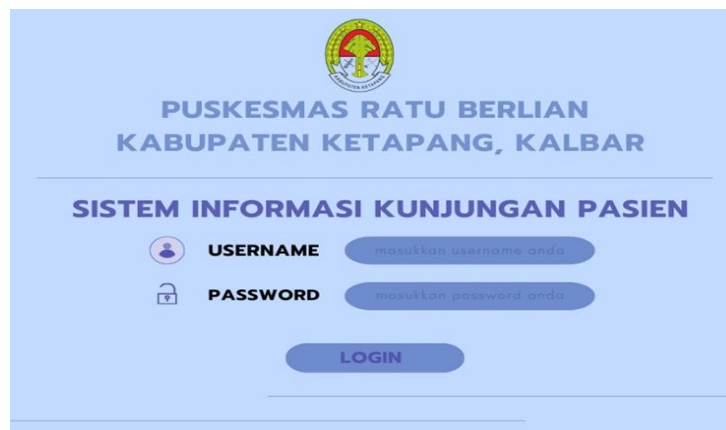
Flowchart diawali dengan proses login oleh pengguna, yang harus memasukkan username dan password. Jika validasi berhasil, pengguna diarahkan ke halaman dashboard. Jika tidak valid, sistem akan meminta pengguna untuk mengulangi login.

1. Navigasi Menu Sistem: Setelah login, pengguna dapat memilih berbagai menu yang tersedia, seperti menu kunjungan pasien, input data pasien baru, akses data dokter dan ruang, serta melihat laporan dan keuangan. Menu ini disesuaikan dengan hak akses pengguna.
2. Proses Input dan Update Data: Pengguna dapat memasukkan data baru atau memperbarui data kunjungan pasien yang telah ada. Sistem akan memvalidasi dan menyimpan data tersebut secara otomatis dalam basis data.
3. Pembuatan Laporan: Pengguna dapat menghasilkan laporan secara otomatis berdasarkan data yang telah diinput. Laporan ini mencakup jumlah kunjungan, rincian kunjungan per ruang, dan rekap pemasukkan. Laporan dapat diunduh atau dicetak sesuai kebutuhan.

Desain Antarmuka Pengguna (User Interface/UI)

Antarmuka pengguna merupakan bagian penting dari sistem yang berinteraksi langsung dengan pengguna. Desain UI dalam sistem ini mengedepankan kesederhanaan, kemudahan navigasi, dan kemudahan akses bagi pengguna non-teknis (Prasetyo, 2018).

1. Tampilan Login. Halaman login merupakan antarmuka awal yang muncul saat pengguna ingin mengakses Sistem Informasi Kunjungan Pasien. Desain ini ditujukan untuk memberikan kemudahan akses serta keamanan data pengguna. Halaman login menampilkan dua kolom input utama yaitu username dan password yang harus diisi oleh pengguna agar dapat masuk ke dalam sistem. Setelah berhasil melakukan autentikasi, pengguna akan diarahkan langsung ke halaman dashboard utama. Sebaliknya, jika terjadi kesalahan dalam memasukkan data, sistem akan menampilkan notifikasi kesalahan untuk memberitahukan pengguna mengenai kegagalan login.



Gambar 2. Tampilan Login

2. Dashboard Kunjungan Pasien. Dashboard kunjungan pasien merupakan halaman dashboard yang menyajikan data statistik terkait jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas Ratu Berlian. Dashboard ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi kepala puskesmas, kepala unit rekam medis, petugas rekam medis, serta pihak terkait lainnya yang memiliki hak akses dalam memantau kunjungan pasien secara real time. Informasi yang disajikan meliputi jumlah kunjungan berdasarkan rentang waktu yaitu harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Selain itu, dashboard juga menampilkan visualisasi kunjungan berdasarkan metode pembayaran, yang dikategorikan ke dalam pasien Jaminan Kesehatan

Nasional (BPJS) dan pasien umum. Tersedia pula grafik distribusi kunjungan berdasarkan jenis kelamin pasien, yang disajikan dalam bentuk proporsional antara laki-laki dan perempuan. Desain tampilan dashboard ini telah menampilkan prinsip-prinsip antarmuka pengguna (user interface) yang informatif, efisien, dan responsif. Penggunaan elemen visual seperti grafik batang dan diagram lingkaran ditujukan untuk mempermudah proses interpretasi data secara cepat dan akurat.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Kunjungan Pasien

3. Tampilan Dashboard Ruang dan Jadwal Dokter. Dashboard Ruang dan Jadwal Dokter merupakan fitur digital yang menyajikan informasi terperinci mengenai pembagian ruang pelayanan beserta jadwal praktik masing-masing dokter di Puskesmas Ratu Berlian. Tampilan ini disusun dalam bentuk tabel yang sistematis, mencakup informasi nama ruang, nama dokter, serta jadwal pelayanan dari hari Senin hingga Sabtu. Dashboard ini mencakup berbagai jenis ruang pelayanan, seperti ruang pemeriksaan umum, ruang KIA, ruang tindakan, ruang kesehatan gigi dan mulut, serta ruang penyakit infeksi khusus. Jadwal praktik setiap dokter disusun secara rinci dengan mencantumkan jam layanan pada masing-masing hari, sehingga mempermudah petugas puskesmas dalam mengelola alur pelayanan, sekaligus memudahkan dalam menyampaikan informasi kepada pasien terkait ketersediaan layanan dokter. Selain itu, tersedia pula fitur pencarian (search) yang memungkinkan pengguna untuk mencari ruang pelayanan atau nama dokter sesuai jam praktik tertentu. Terdapat juga tombol interaktif seperti “Simpan,” “Edit,” dan “Hapus” yang digunakan untuk memperbarui jadwal dokter, misalnya saat terjadi perubahan mendadak seperti ketidakhadiran atau ketersediaan tambahan. Akses ke halaman ini diberikan kepada petugas yang memiliki wewenang untuk melihat dan mengelola jadwal dokter secara langsung.

NO	NAMA RUANG	NAMA DOKTER	JADWAL					
			SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	RUANG PEMERIKSAAN UMUM	dr. Aifa	08.00-12.00	08.00-12.00	08.00-12.00	08.00-12.00	08.00-12.00	-
2	RUANG PEMERIKSAAN UMUM 2	dr. Nurka	15.00 - 17.00	-	13.00 - 15.00	16.00 - 18.00	14.00 - 17.00	15.00 - 17.00
3	RUANG PEMERIKSAAN UMUM 3	dr. Edelweis	08.00 - 14.00	08.00 - 14.00	08.00 - 14.00	-	08.00 - 14.00	08.00 - 14.00
4	RUANG PEMERIKSAAN UMUM 4	dr. Dasaam	07.00 - 14.00	-	07.00 - 14.00	07.00 - 14.00	07.00 - 14.00	07.00 - 14.00
5	RUANG PENYAKIT INFUSI KHUSUS	dr. Maishet Sp.PD	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	-
6	RUANG KESEHATAN GIGI & MULUT	dr. Dasaam	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	09.00 - 11.00	-
7	RUANG KIA	dr. Zahra Sp.A	09.45 - 12.00	08.30 - 11.00	09.45 - 12.00	-	08.30 - 11.00	09.45 - 12.00
8	RUANG TINDAKAN	dr. Ruang Sp.B	07.30 - 14.30	07.30 - 14.30	07.30 - 14.30	07.30 - 14.30	07.30 - 14.30	07.30 - 14.30

Gambar 4. Tampilan Dashboard Ruang dan Jadwal Dokter

4. Tampilan Dashboard Pemasukan. Dashboard Pemasukan merupakan fitur digital yang menyajikan informasi keuangan secara menyeluruh dan terstruktur di Puskesmas Ratu Berlian. Tampilan ini dirancang dengan visual interaktif guna memudahkan pengguna dalam memantau dan menganalisis data pemasukan. Informasi yang ditampilkan mencakup total pemasukan, pemasukan tahun ini, pemasukan tahun lalu, serta pemasukan bulan ini, yang disajikan dalam format angka yang ringkas dan informatif. Selain itu, dashboard ini dilengkapi dengan grafik batang yang menampilkan perbandingan pemasukan per bulan antara dua periode (tahun berjalan dan tahun sebelumnya), serta diagram lingkaran yang menggambarkan proporsi total pemasukan berdasarkan tahun. Dashboard pemasukan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh pihak manajemen, khususnya dalam perencanaan dan evaluasi keuangan. Desain antarmuka dashboard ini mengacu pada prinsip efektivitas, efisiensi, serta kemudahan interpretasi data, sehingga dapat diakses dan digunakan secara optimal oleh pengguna yang memiliki hak dan kewenangan.



Gambar 5. Tampilan Dashboard Pemasukan

5. Tampilan Menu Laporan. Tampilan menu laporan pada Sistem Informasi Kunjungan Pasien di Puskesmas Ratu Berlian dirancang untuk menyajikan data secara ringkas, akurat, dan terstruktur guna mendukung proses evaluasi berkala serta pengambilan keputusan manajerial berbasis data. Menu ini merupakan fitur strategis yang hanya dapat diakses oleh pengguna dengan otorisasi tertentu, seperti Kepala Puskesmas, Kepala Unit Rekam Medis, dan petugas yang memiliki hak di Puskesmas. Jenis laporan yang tersedia mencakup data kunjungan pasien rawat jalan, data ruang, serta rincian pemasukan keuangan. Informasi yang ditampilkan meliputi total ruang yang tersedia dan digunakan, jumlah pasien aktif maupun pasien yang dirujuk, serta klasifikasi pasien berdasarkan metode pembayaran, seperti BPJS. Selain itu, sistem menyediakan data pemasukan dalam format komparatif tahunan dan bulanan, dilengkapi dengan data historis untuk menunjang analisis tren dan efektivitas pelayanan. Seluruh laporan dapat diunduh dalam berbagai format untuk keperluan evaluasi dan pelaporan resmi.



Gambar 6. Tampilan Menu Laporan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa rancangan sistem informasi kunjungan pasien di Puskesmas Ratu Berlian merupakan langkah yang efektif dan efisien sebab berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa untuk melihat kunjungan pasien di Puskesmas Batu Berlian, membutuhkan waktu yang cukup lama. Sistem yang dirancang tidak hanya mampu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga meminimalkan kesalahan administratif yang kerap terjadi dalam sistem manual. Melalui tahapan analisis kebutuhan dan perancangan sistem dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi di Puskesmas Ratu Berlian memberikan dampak positif jika diterapkan dan di implementasikan ke dalam sistem terhadap alur kerja, khususnya dalam pelayanan pasien, pengelolaan data ruang dan dokter, hingga pemasukan dan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, V. Y. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Berbasis UML. *SainsTech Innovation Journal*, 4(1), 97-104
- Awalludin, D., & Wulandari, A. E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan UPTD Puskesmas XYZ. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(2), 187-201
- Dewi, B. R., Rahajo, S., & Adhitya, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(1), 12-19
- Goda, M. M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web Dengan Fingerprint Di Puskesmas. *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 199-208
- Gumilar, F. R., Syahidin, Y. Y., & Sonia, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kunjungan Pasien Bpjs Rawat Jalan Dengan V-Model. *Explor. Sist. Inf. dan Telemat*, 12(2), 204
- Haryanto, D., Ikhsan Saputra, M., & Ihsan, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web pada Puskesmas Sirah Pulau Padang. *Jupiter*, 14(1), 133-142. <https://doi.org/10.5281/4656/5.jupiter.2022.04>
- Nabuasa, Y. Y. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Sebagai Sarana Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Sistem Informasi (JASISFO)*, 2(1)
- Persadha, G., & Anshari, M. R. (2024). Perancangan Sistem Antrian Pasien Di Puskesmas XYZ Banjarmasin. 6(1), 58-69. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v6i1.5489>
- Prasetyo, A., & Azis, M. S. (2018). Perancangan sistem informasi rekam medis pada puskesmas jomin berbasis web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(2), 31-38

- Pratama, T. W. Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Dan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Padangan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 178. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.291>
- Ramadani, N., & Heltiani, N. (2019). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Sukamerindu. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, 6(1), 55-64
- Ramadani, N., Duri, I. D., Gayatri, N. K. U. N., & Arifin, I. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Program Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 7(1), 35-47
- Rohman, H., & Agnia, E. (2019). Pelaporan Posyandu Lansia Puskesmas Banguntapan III: Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 7(2), 44-53.